

TUGAS AKHIR

**DESAIN *MATERNITY PILLOW* UNTUK MENGATUR POSISI TIDUR YANG
MULTI FUNGSI UNTUK IBU HAMIL DAN MENYUSUI DENGAN METODE
SCAMPER**



Disusun oleh:

Welliana Dewi

62130004

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**DESAIN MATERNITY PILLOW UNTUK MENGATUR POSISI TIDUR
YANG MULTIFUNGSI UNTUK IBU HAMIL DAN MENYUSUI DENGAN
METODE SCAMPER**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

WELLIANA DEWI

62130004

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 09 April 2018

Tanda Tangan

1. **Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.**
(Dosen Pembimbing I)
2. **Winta Adhitia Guspara, S.T.**
(Dosen Pembimbing II)
3. **Drs. Purwanto, S.T., M.T.**
Dosen Penguji I
4. **Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.**
Dosen Penguji II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Wakil Dekan I Prodi Desain Produk



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ir. Eddy Christianto, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

DESAIN *MATERNITY PILLOW* UNTUK MENGATUR POSISI TIDUR YANG MULTI FUNGSI UNTUK IBU HAMIL DAN MENYUSUI DENGAN METODE SCAMPER

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya ilmiah lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 April 2018



WELLIANA DEWI

62. 13. 0004

iii

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir “Desain *Maternity Pillow* untuk Mengatur Posisi Tidur yang Multi Fungsi untuk Ibu Hamil dan Menyusui dengan Metode SCAMPER”. Banyak yang penulis dapatkan selama melakukan proses penyelesaian Tugas Akhir ini diantaranya, ilmu pengetahuan yang baru, kesabaran, keuletan, dan bertanggung jawab. Banyak hal yang telah dilalui selama menjalankan Tugas Akhir ini, dan juga telah dibantu oleh banyak pihak untuk dapat menyelesaikannya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga, terutama orang tua dan adik yang selalu mendukung dan memberi semangat agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
2. Dosen Pembimbing Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Winta Adhitia Guspara, S.T. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu sabar dalam membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan atau ide serta kritikan yang membangun.
3. Semua Dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing dan mengajar dari awal semester hingga Tugas Akhir ini.
4. Novia dan Reza yang selalu membantu dan mendukung disaat semangat turun dan rela mendengarkan curhatan.
5. Chintia dan Karuna yang sudah membantu proses pembuatan sketsa.
6. Desiana yang sudah membantu dalam pembuatan model.
7. Ci Siska yang memberi semangat dan membantu.
8. Hendro Setiadi yang selalu menjadi tempat curhat, selalu memberi semangat, menemani mencari bahan, dan mendukung ketika lelah mengerjakan Tugas Akhir.

9. Ci Fanny, Ci Winda, Bu Kharis, Bu Fanny, dan Bu Novita yang sudah membantu menjadi *user*.
10. Seluruh teman-teman despro 2013 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kalian luar biasa.
11. Kak Hagia dan Tante Merry yang sudah merekomendasikan penjahit produk.
12. Bu Isti yang sudah menjahitkan model awal produk.
13. Mas Habib yang sudah menjahitkan produk.
14. Dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan agar menjadi masukan. Demikian laporan ini saya buat, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Apabila ada kesalahan dan penulisan yang kurang berkenan, saya mengucapkan permintaan maaf.

Yogyakarta, 9 April 2018

Hormat saya,

Welliana Dewi

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan dan Manfaat	3
1.5. Metode Desain	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pengguna	6
2.1.1. Kehamilan	6
2.1.2. Postur tubuh ibu hamil	7
2.1.3. Biomekanis dan musculoskeletal	8
2.1.4. Posisi tidur	10
2.1.5. Menyusui	15
2.1.6. Posisi dan peletakan menyusui	16
2.2. Analisa Ergonomi dan Perilaku.....	17
2.3. Jenis-Jenis Kain dan Kegunaannya	20
2.4. Sistem Penguncian	22
2.5. Jenis-Jenis Pengisi Bantal.....	24
2.6. Warna pada Desain	26

2.7. Mekanisme.....	27
2.7.1. Collapsible	27
2.7.1.1. <i>Folding</i> /lipat	27
2.7.1.2. <i>Assembling</i> /perakitan	28
BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUNGAN	
3.1. Interaksi pengguna dan Lingkungan	30
3.2. Interaksi Pengguna dan Produk	34
3.3. Interaksi Lingkungan dan Produk	38
3.4. Rekomendasi Desain	38
BAB IV KONSEP DESAIN BARU dan PENGEMBANGAN PRODUK	
4.1. Desain Problem	40
4.2. Desain Brief	40
4.3. Tujuan dan Manfaat	40
4.4. <i>Positioning Product</i>	41
4.4.1. <i>Demografit</i>	41
4.4.2. <i>Psikografit</i>	41
4.5. Pohon Tujuan	42
4.6. Atribut Performa <i>Product</i>	43
4.7. Atribut Kebutuhan	43
4.8. <i>Image Board</i> dan <i>Mood Board</i>	44
4.9. Sketsa Alternatif	45
4.10. <i>Styling Product</i>	46
4.11. Skema Interaksi Produk, Pengguna, dan Lingkungan	50
4.12. Uji Modeling	53
4.13. Mekanisme Kerja Produk	57
4.14. Metode SCAMPER	59
4.15. <i>Freeze Design Concept</i>	62
4.16. Proses Produksi	62
4.17. Evaluasi Uji Coba	63
4.18. Anggaran	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan dan Saran	68
5.1.1. Kesimpulan	68
5.1.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi Tidur Wanita Hamil	1
Gambar 1.2 Metode Desain (<i>D.School Stanford University</i>) Curedale Robert,2013	3
Gambar 2.1 Perkembangan Usia Kehamilan	6
Gambar 2.2 Perkembangan Tubuh Ibu Hamil	7
Gambar 2.3 Sistem <i>Musculoskeletal</i> pada Ibu Hamil	9
Gambar 2.4 Posisi Menyusui Sambil Berdiri, Duduk, Rebahan	16
Gambar 2.5 Posisi Menyusui yang Benar	16
Gambar 2.6 Posisi Peletakan Menyusui yang Benar	17
Gambar 2.7 <i>Folding</i> atau Lipat	28
Gambar 3.1 Posisi Tidur Ibu Stephanie	30
Gambar 3.2 Posisi Tidur Ibu Winda	31
Gambar 3.3 Posisi Tidur Ibu Kharis	33
Gambar 3.4 Bantal Guling yang Digunakan oleh Ibu Stephanie	34
Gambar 3.5 Boneka yang Digunakan oleh Ibu Winda	36
Gambar 3.6 Bantal Guling yang Digunakan oleh Ibu Winda	36
Gambar 3.7 Bantal Guling yang Digunakan oleh Ibu Kharis	37
Gambar 4.1 <i>Image Board</i>	44
Gambar 4.2 <i>Mood Board</i>	44
Gambar 4.3 <i>Freeze Design Concept</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penambahan Berat Badan Selama Kehamilan	8
Tabel 2.2 Posisi Tidur Saat Sebelum Hamil	10
Tabel 2.3 Jenis-Jenis Bantal Ibu Hamil	17
Tabel 2.4 Jenis Kain dan Kegunaannya	20
Tabel 2.5 Jenis <i>Zipper</i>	22
Tabel 2.6 Jenis Pengisi Bantal	24
Tabel 2.7 Warna pada Desain	26
Tabel 3.1 Data Responden	29
Tabel 4.1 Tujuan dan Manfaat	40
Tabel 4.2 Atribut Performa Produk	43
Tabel 4.3 Atribut Kebutuhan	43
Tabel 4.4 Sketsa Alternatif	45
Tabel 4.5 <i>Styling Product</i>	46
Tabel 4.6 Uji Modeling	53
Tabel 4.7 Mekanisme Kerja Produk	57
Tabel 4.8 Metode SCAMPER	59
Tabel 4.9 Evaluasi Uji Coba pada Ibu Hamil	63
Tabel 4.10 Evaluasi Uji Coba pada Ibu Menyusui	65
Tabel 4.11 Biaya Produksi	66

ABSTRAK

Posisi tidur sebelum kehamilan merupakan suatu kebiasaan yang akan mengalami perubahan. Posisi yang dianjurkan untuk ibu hamil adalah miring ke kiri dan kanan karena dapat memaksimalkan aliran darah dan gizi ke plasenta. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 3 ibu hamil mengalami kesulitan mendapat posisi tidur yang baik untuk mengurangi gangguan tidur. Faktor seperti jenis ranjang, bantal guling, pakaian, suhu udara, ukuran ruangan, dan kebersihan juga berpengaruh terhadap ketidaknyamanan tidur bagi ibu hamil. Untuk mengurangi gangguan tidur, biasanya ibu hamil menyusun bantal guling atau boneka agar dapat menopang bagian tubuh seperti perut, punggung, dan kaki.

Metode yang digunakan adalah SCAMPER untuk mengetahui dan pemilihan keunggulan aspek apa saja yang akan diterapkan pada produk dengan melihat produk yang sudah ada. Hasil dari analisa tersebut berupa desain *maternity pillow* untuk mengatur posisi tidur yang multifungsi untuk ibu hamil dan menyusui yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dan desain yang menarik, sehingga mampu mengurangi gangguan dan ketidaknyamanan saat tidur. Sistem bongkar pasang juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan desain yang efisien sehingga mudah dalam penyimpanan saat produk tidak digunakan.

Kata kunci: *Maternity Pillow, Posisi Tidur, Ibu Hamil, Ibu Meyusui*

ABSTRAK

Posisi tidur sebelum kehamilan merupakan suatu kebiasaan yang akan mengalami perubahan. Posisi yang dianjurkan untuk ibu hamil adalah miring ke kiri dan kanan karena dapat memaksimalkan aliran darah dan gizi ke plasenta. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 3 ibu hamil mengalami kesulitan mendapat posisi tidur yang baik untuk mengurangi gangguan tidur. Faktor seperti jenis ranjang, bantal guling, pakaian, suhu udara, ukuran ruangan, dan kebersihan juga berpengaruh terhadap ketidaknyamanan tidur bagi ibu hamil. Untuk mengurangi gangguan tidur, biasanya ibu hamil menyusun bantal guling atau boneka agar dapat menopang bagian tubuh seperti perut, punggung, dan kaki.

Metode yang digunakan adalah SCAMPER untuk mengetahui dan pemilihan keunggulan aspek apa saja yang akan diterapkan pada produk dengan melihat produk yang sudah ada. Hasil dari analisa tersebut berupa desain *maternity pillow* untuk mengatur posisi tidur yang multifungsi untuk ibu hamil dan menyusui yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dan desain yang menarik, sehingga mampu mengurangi gangguan dan ketidaknyamanan saat tidur. Sistem bongkar pasang juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan desain yang efisien sehingga mudah dalam penyimpanan saat produk tidak digunakan.

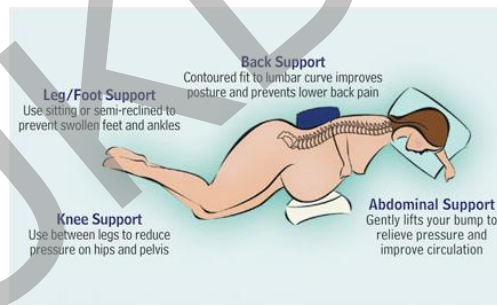
Kata kunci: *Maternity Pillow, Posisi Tidur, Ibu Hamil, Ibu Meyusui*

BAB 1

PENDAHULIAN

1.1. Latar Belakang

Tidur dan istirahat merupakan suatu faktor bagi pemulihan tubuh setelah melakukan aktivitas. Posisi tidur merupakan suatu kebiasaan yang akan mengalami perubahan selama pasca kehamilan. Posisi tengkurap sangat tidak mungkin dilakukan pada ibu hamil, sedangkan posisi telentang akan membuat ibu hamil mengalami sesak nafas. Posisi tidur yang dianjurkan untuk ibu hamil adalah posisi miring. Ibu hamil harus mampu menyesuaikan dan terbiasa dengan posisi tidur yang baru dimana perut yang semakin membesar dan lebih mempersulit ibu hamil untuk tidur dengan nyaman.



Gambar 1.1. Posisi tidur wanita hamil.

(Sumber: google.com)

Berdasarkan pendapat Widiyani dalam Kompas (2013), diperkirakan 78 persen wanita mengalami kesulitan tidur saat hamil. Perubahan hormon yang menimbulkan ketidaknyamanan menjadi penyebab berkurangnya jam tidur. Kebutuhan posisi tidur pada ibu hamil sangatlah penting karena dapat memaksimalkan aliran darah dan gizi ke plasenta. Idealnya orang dewasa tidur selama 7-8 jam, namun untuk ibu hamil bisa mencapai 10 jam. Tidur yang cukup akan menjamin kesehatan ibu selama hamil serta memberikan energi yang cukup saat persalinan.

Berdasarkan observasi lebih lanjut, faktor seperti jenis ranjang, bantal guling, pakaian, suhu udara, ukuran ruangan, dan kebersihan juga berpengaruh terhadap ketidaknyamanan tidur bagi ibu hamil. Produk yang digunakan saat ini belum memenuhi kriteria kenyamanan yang diharapkan, dimana produk yang digunakan seharusnya mendukung bagian leher, perut, punggung, dan kaki diwaktu yang bersamaan. Produk yang ada saat ini juga tidak dapat digunakan dalam jangka waktu panjang. Pada umumnya, bantal kehamilan yang ada saat ini hanya digunakan pada masa kehamilan hingga menyusui. Sehingga belum ada pemanfaatan lebih lanjut untuk menambah jangka waktu pemakaian produk. Dilihat dari segi bentuk dan desain, produk bantal kehamilan saat ini juga menggunakan desain yang cenderung monoton.

Oleh karena hal tersebut, diperlukan adanya desain alat bantu untuk melakukan posisi tidur bagi ibu hamil yang mampu mendukung pada bagian leher, perut, punggung, dan kaki diwaktu yang bersamaan serta dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dengan bentuk dan desain yang menarik. Sehingga, selain membantu melakukan posisi tidur pada ibu hamil, produk juga dapat digunakan untuk ibu menyusui hingga masa setelah menyusui.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana pengembangan desain alat bantu untuk membuat posisi tidur yang benar pada ibu hamil dan menyusui?
- Bagaimana pengembangan desain alat bantu tidur pada ibu hamil yang dapat digunakan selama pasca kehamilan hingga setelah melahirkan?
- Bagaimana menciptakan desain alat bantu tidur pada ibu hamil dengan bentuk dan desain yang menarik?

1.3. Batasan Masalah

- Penelitian menitikberatkan pada permasalahan posisi tidur ibu hamil
- Produk hanya digunakan di dalam ruangan.
- Produk digunakan untuk kegiatan tidur dan menyusui
- Produk hanya ditempatkan ditempat yang kering
- Produk hanya dapat dicuci dengan mesin pencuci (laundry)

1.4. Tujuan dan Manfaat

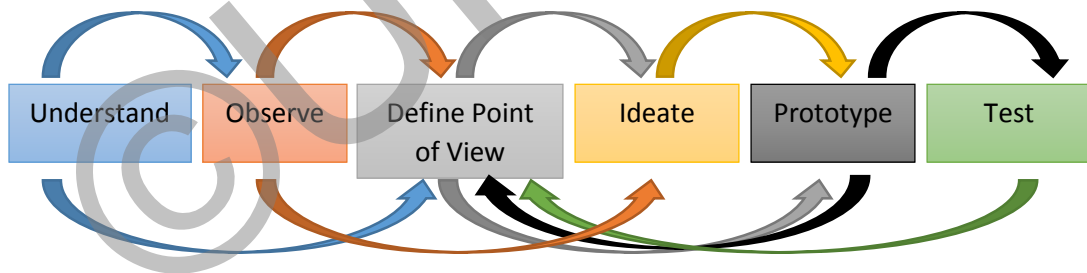
Tujuan:

- Membantu ibu hamil untuk melakukan posisi tidur dengan alat bantu yang mendukung pada bagian kepala, perut, punggung, dan kaki di waktu bersamaan.
- Mengembangkan desain alat bantu tidur untuk ibu hamil yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dengan bentuk dan desain yang menarik.

Manfaat:

- Membantu wanita hamil dalam melakukan posisi tidur yang nyaman sehingga mengurangi rasa nyeri pada bagian tubuh seperti leher, punggung, perut, dan kaki.
- Mengurangi resiko gangguan tidur pada wanita hamil agar mendapatkan kualitas tidur yang baik.

1.5. Metode Desain



Gambar 1.2 Metode Desain (D.School Stanford University) Curedale Robert,2013.

- Understand
Memahami kebutuhan user yang belum terpenuhi dan memerlukan pengamatan lebih lanjut. Penulis menggunakan *design research* berdasarkan uji coba produk dan pengamatan berbasis realita seperti tingkah laku, cara tidur, posisi tidur, dan produk terkait. Penulis juga

menggunakan pendekatan Rapid Etnografi dengan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penulis melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, studi literatur, wawancara, dan dokumentasi.

- Observe

Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan yang berbasis realita seperti tingkah laku, cara tidur, posisi tidur, dan produk terkait.

- Define point of view

Kesimpulan hasil penelitian dan membuat konsep desain

- Ideate

Menghasilkan berbagai gagasan dan mengembangkannya menggunakan metode Scamper. Metode SCAMPER digunakan untuk mengetahui dan pemilihan keunggulan aspek apa saja yang akan diterapkan pada produk yang akan dirancang dari sarana yang sudah ada. Metode SCAMPER terdiri dari *Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to other use, Eliminate, dan Rearrange*.

- Prototype

Membuat model mulai dari model kasar hingga model yang bisa di uji cobakan pada pengguna dengan menggunakan metode *Appearance Prototype*. Metode ini merupakan cara yang dibuat Contantine, L.L, dkk (Dalam *Design Thinking : Process and methods manual*, Robert Curedale 2013) untuk membuat *prototype* dengan melakukan pembuatan *prototype* menyerupai produk asli sehingga menggunakan bahan yang sejenis dengan ukuran yang sama dengan produk asli dan langsung bisa di uji cobakan.

- Test

Melakukan uji coba terhadap pengguna:

- Penggunaan produk ketika melakukan posisi tidur
- Penggunaan produk ketika melakukan kegiatan menyusui
- Cara menggunakan produk
- Kenyamanan produk

- Desain, bentuk, material dan warna produk
- Cara penyimpanan produk

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Saran

5.1.1. Kesimpulan

Tidur dan istirahat merupakan suatu faktor bagi pemulihan tubuh setelah melakukan aktivitas. Posisi tidur merupakan suatu kebiasaan yang akan mengalami perubahan selama pasca kehamilan. Ketika tidur, ibu hamil biasanya akan mengalami gangguan tidur dan sulit mendapatkan posisi tidur yang benar. Ketika tidak mendapatkan posisi tidur yang benar, maka akan mengurangi jam tidur ibu hamil dan tidak dapat memaksimalkan aliran darah dan gizi ke plasenta. Salah satu produk yang dapat digunakan untuk membuat posisi tidur yang benar adalah *maternity pillow* yang nyaman dan telah disesuaikan dengan ukuran tubuh ibu hamil.

Dari hasil uji coba penggunaan bantal pada user, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bantal dapat digunakan untuk ibu hamil dan menyusui
- Bantal mampu membuat posisi tidur yang benar pada ibu hamil dan posisi menyusui pada ibu menyusui
- Bantal terbagi menjadi beberapa bagian sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan
- Bantal terasa nyaman karena sesuai dengan ukuran tubuh
- Bantal mudah dioperasikan oleh pengguna
- Desain pada bantal sudah menarik

5.1.2. Saran

Terdapat beberapa hal yang harus dikembangkan diantaranya:

- Menggunakan material 100% cotton agar lebih nyaman digunakan
- Pengembangan pada sistem penguncian ketika tidak digunakan secara keseluruhan agar lebih nyaman dan aman

- Pengembangan pada teknik jahit sehingga lebih rapih dan sesuai dengan pola

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta: EGC.

Godam. (2008). *Jenis dan Macam Tipe Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: EGC.

Hacker, N. (2001). *Esensial Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.

Mollerup, p. (2001). *The genius of space-saving design*. Unites States: Chronicle books LLC.

Murkoff, H. (2006). *Kehamilan Apa Yang Anda Hadapi Bulan Perbulan*. Jakarta: Arcan.

Musbikin, I. (2005). *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Potter, & P. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Vol.1 Edisi 4*. Jakarta: ECG.

Wita J, S. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: ECG.

Internet:

Anam, K. (2018). *Dasar-dasar Fitting Assembly*. Di Akses : Jumat, 5 Januari 2018; 22:56. Stable URL : <http://anamesin.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/8-Dasar-Dasar-Fitting-Assembly.pdf> .

Aneka Macam Dacron di Pasaran Saat ini. (n.d.). <http://www.hiloninside.com/blog/3-aneka-macam-dacron-di-pasaran-saat-ini/> .

Ardiani, A. K. (2013). Di Akses : Rabu, 8 Maret 2017; 11:06. Stable URL : http://eprints.undip.ac.id/43723/3/Anindita_Kusuma_Ardiani_G2A009148_Bab_IKTI.pdf

- Arieda. (2009, 08 11). *Tipe dan Manfaat Bantal Ibu Hamil*. Stable URL : <https://belovedmommy.wordpress.com/2009/08/11/tipe-dan-manfaat-bantal-ibu-hamil/> . Di Akses: Minggu, 20 Agustus 2017; 21:37 .
- Asri, M. (n.d.). Enam Jenis Bantal Untuk Kenyamanan Tidur. <http://majalahasri.com/enam-jenis-bantal-untuk-kenyamanan-tidur/> . Di Akses: Selasa, 22 Agustus 2017; 14:17
- Basuki, A. (n.d.). Makna Warna Dalam Desain. Stable URL : <http://basuki.lecturer.pens.ac.id/lecture/MaknaWarnaDalamDesain.pdf> . Di Akses : Sabtu, 25 November 2017; 22:03.
- Fitinline. (2015). Jenis resleting berdasarkan bahan baku pembuatannya. <https://fitinline.com/article/read/7-jenis-resleting-berdasarkan-bahan-baku-pembuatannya/>. Di Akses: Senin, 21 Agustus 2017; 22:25.
- Fitinline. (2016). 5 Karakteristik Kain Katun Jepang yang Perlu Anda Ketahui. <https://fitinline.com/article/read/5-karakteristik-kain-katun-jepang-yang-perlu-anda-ketahui/>. Di Akses: Senin, 21 Agustus 2017; 20:13.
- Fitinline. (2017). Pemanfaatan Bahan Axtatex Sebagai Sarung Bantal. <https://fitinline.com/article/read/pemanfaatan-bahan-axtatex-sebagai-sarung-bantal/> . Di Akses: Senin, 21 Agustus 2017; 21:30.
- Guswahyu. (2017). *Skripsi*. Di Akses: Minggu, 20 Agustus 2017; 22:15. Stable URL : <https://student.unud.ac.id/guswahyu/news/74269>
- Indonesia. (2017, 03 08). *Kementerian Kesehatan RI* . Retrieved from Buku Kesehatan Ibu dan Anak: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/BUKU%20KIA%202015_FINAL-.pdf . Di Akses: Rabu, 8 Maret 2017; 10:47.
- Mizutex. (2017). Asal Muasal Kain Katun dan Proses Pembuatannya. <https://www.mizutex.com/apa-itu-kain-katun-asal-muasal-dan-proses-pembuatannya/>. Di Akses: Senin, 21 Agustus 2017; 20:34.

Pengertian Teknik Menyusui Yang Benar. (2008). Stable URL:
<https://creasoft.files.wordpress.com/2008/04/2tsusu.pdf> . Di Akses: Jumat, 10
Maret 2017; 13:35.

Printing, S. T. (2012). Jenis Kain. <http://www.print-tekstil.com/p/jenis-kain.html>. Di
Akses: Senin, 21 Agustus 2017; 21:05.

Rajablogdesain. (2017). Psikologi Warna Dalam Dunia Desain Grafis.
[https://rajadesainblog.wordpress.com/2017/02/09/psikologi-warna-dalam-
dunia-desain-grafis/#more-113](https://rajadesainblog.wordpress.com/2017/02/09/psikologi-warna-dalam-dunia-desain-grafis/#more-113). Di Akses: Selasa, 22 Agustus 2017; 15:05.

© UKDW